

## PROSEDUR PENANGANAN KEADAAN DARURAT PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM PROVINSI JAWA TENGAH

### **A. Keadaan Darurat**

Keadaan darurat adalah situasi/kondisi/kejadian yang tidak normal

1. Terjadi tiba-tiba
2. Mengganggu kegiatan/organisasi/kumunitas
3. Perlu segera ditanggulangi

Keadaan darurat dapat berubah menjadi bencana (*disaster*) yang mengakibatkan banyak korban atau kerusakan

### **B. Jenis Keadaan Darurat**

1. *Natural Hazard* (Bencana Alamiah)
  - a) Banjir
  - b) Kekeringan
  - c) Angin topan
  - d) Gempa
  - e) Petir
2. *Technological Hazard* (Kegagalan Teknis)
  - a) Pemadaman listrik
  - b) Bendungan bobol
  - c) Kebocoran nuklir
  - d) Peristiwa Kebakaran/ledakan
  - e) Kecelakaan kerja/lalulintas
3. Huru-hara
  - a) Perang
  - b) Kerusuhan

### **C. Jenis Peringatan untuk Seluruh Karyawan pada Keadaan Darurat Akibat Kebakaran atau Gempa Bumi**

1. Peringatan Tahap Pertama (Alarm Lantai)
  - a) Peringatan (alarm) tahap I merupakan tanda bekerjanya sistem dan tampak pada:
    - Panel alarm lantai
    - Panel alarm utama
  - b) Pemberitahuan untuk siaga bagi seluruh karyawan/umum (public address) dengan dua tahap teks :
    - Pengecekan ke lokasi
    - Pemberitahuan hasil : terjadi alarm palsu atau kebakaran
2. Peringatan Tahap Kedua (Alarm Gedung)

Merupakan tanda dimulainya tindakan evakuasi, setelah memperoleh konfirmasi kondisi kebakaran yang terjadi.  
Pemberlakuan evakuasi harus melalui sistem pemberitahuan umum.

## D. Prosedur untuk Seluruh Karyawan pada Keadaan Darurat Akibat Kebakaran

### 1. Prosedur Umum :

- a) Saat melihat api, tetap tenang dan jangan panik.
- b) Bunyikan alarm dengan menekan tombol **manual call point**, atau dengan memecahkan **manual break glass** dan menekan tombol alarm, sambil teriak kebakaran-kebakaran.
- c) Jika tidak terdapat tombol tersebut atau tidak berfungsi, orang tersebut harus berteriak "**kebakaran... kebakaran...**" untuk menarik perhatian yang lainnya.
- d) Beritahu **Safety Representative** melalui telepon darurat atau lewat HP, Pager, dan sampaikan informasi berikut: identitas pelapor, ukuran /besarnya kebakaran, lokasi kejadian, adanya / jumlah orang terluka, jika ada, tindakan yang telah dilakukan
- e) Bila memungkinkan (jangan mengambil resiko) padamkan api dengan menggunakan alat pemadam api ringan (**APAR**) yang terdekat.
- f) Jika api /kebakaran tidak dapat dikuasai atau dipadamkan lakukan evakuasi segera melalui pintu keluar (**EXIT**)

### 2. Prosedur untuk Petugas *Fire Warden dan Fire Brigade*

Ketika mendengar alarm atau diberitahu mengenai kejadian kebakaran, segera:

- a) Memastikan di mana lokasi kebakaran.
- b) Bergerak menuju lokasi kebakaran tersebut melalui jalan terdekat dengan membawa **APAR**.
- c) Melapor kesiagaan untuk tindakan pemadaman kepada Pemimpin Regu (**Fire Warden lapor ke Safety Rep.**)
- d) Melakukan tindakan pemadaman kebakaran tanpa harus membahayakan keamanan masing-masing personil.

### 3. Prosedur untuk *Fire Commander*

Pada saat menerima informasi adanya kebakaran:

- a) Menuju Ruang POSKO Taktis dan memimpin operasi pemadaman.
- b) Memastikan prosedur keadaan darurat dipatuhi dan dilaksanakan.
- c) Memastikan Regu Pemadam Kebakaran telah dimobilisasi untuk menindaklanjuti adanya alarm atau pemberitahuan kebakaran.
- d) Memastikan bahwa pemberitahuan umum mengenai status keadaan siaga telah dilakukan.
- e) Melaporkan status keadaan darurat kepada pimpinan.
- f) Melakukan komunikasi intensif dengan Safety Representative dan instansi terkait (Fire Brigade, ERT/emergency response team Area lain).
- g) Siaga untuk menerima laporan mengenai situasi dari Pemimpin Regu Pemadam Kebakaran/Fire Brigade yang berada di lokasi kebakaran dan menetapkan perlu tidaknya evakuasi total.
- h) Selalu memantau mengenai status evakuasi, kondisi kebakaran, jumlah karyawan yang terjebak.
- i) Pastikan tersedianya peta, gambar bangunan, buku FEP (fire emergency plan), kunci-kunci yang diperlukan.

### 4. Prosedur untuk Teknisi (*Electrical/Utility*)

- a) Matikan peralatan pengendali listrik dan aliran gas yang bisa dikenai akibat kebakaran.
- b) Pastikan bahwa peralatan pemadam kebakaran seperti misalnya Pompa dan Cadangan Air berfungsi dengan baik.
- c) Periksa daerah terbakar dan tentukan tindakan yang harus dilakukan.
- d) Upayakan kelancaran sarana agar prosedur pengendalian keadaan darurat dan evakuasi berjalan baik.

### 5. Prosedur untuk Petugas Keamanan

- a) Mengatur lalu lintas kendaraan yang keluar masuk.
- b) Dan menyediakan lokasi parkir untuk Fire Truck.
- c) Lakukan langkah pengamanan selama petugas pemadaman bekerja
- d) memadamkan kebakaran dengan cara:

- e) Mengatur lingkungan sekitar lokasi untuk memberikan ruang yang cukup untuk mengendalikan kebakaran.
- f) Mengamankan karyawan yang tidak bertugas dalam kebakaran.
- g) Mengamankan daerah kebakaran lantai tersebut dari kemungkinan tindakan seseorang misalnya mencuri barang-barang yang sedang diselamatkan diselamatkan, mencopet penghuni yang sedang panik, dll.
- h) Menangkap orang yang jelas-jelas melakukan tindakan kejahatan dan membawanya ke pos komando.

## **E. Prosedur untuk Seluruh Karyawan pada Keadaan Darurat Akibat Kebakaran atau Gempa Bumi**

1. Saat mendengar Alarm Tahap I
  - a) Kunci semua lemari dokumen/file.
  - b) Berhenti memakai telepon internal & eksternal.
  - c) Matikan semua peralatan yang menggunakan listrik.
  - d) Pindahkan keberadaan benda-benda yang mudah terbakar.
  - e) Selamatkan dokumen penting.
  - f) Bersiaga dan siap menanti instruksi / pengumuman dari *Fire Commander* maupun *Safety Representative*.
2. Saat mendengar Alarm Tahap II
  - a) Berdiri di depan pintu kantor secara teratur, jangan bergerombol dan bersedia untuk menerima instruksi.
  - b) Evakuasi akan dipandu oleh petugas evakuasi melalui tangga darurat terdekat menuju tempat berhimpun di luar gedung.
  - c) Jangan sekali-sekali berhenti atau kembali untuk mengambil barang-barang milik pribadi yang tertinggal.
  - d) Tutup semua pintu kantor yang anda tinggalkan (tapi jangan sekali-sekali mengunci pintu-pintu tersebut) Untuk mencegah meluasnya api dan asap.
3. Saat Evakuasi
  - a) Tetap tenang, Jangan panik!
  - b) Segera menuju tangga darurat yang terdekat.
  - c) Berjalanlah biasa dengan cepat, jangan lari.
  - d) Lepaskan sepatu dengan hak tinggi.
  - e) Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan.
  - f) Beritahu tamu/pelanggan yang yang kebetulan berada di ruang / lantai tersebut untuk berevakuasi bersama yang lain.
  - g) Bila terjebak kepuluan asap kebakaran, maka tetap menuju tangga darurat dengan ambil napas pendek-pendek, upayakan merayap atau merangkak untuk menghindari asap, jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang - orang dibelakang anda.
  - h) Bila terpaksa harus menerobos kepuluan asap maka tahanlah napas anda dan cepat menuju pintu darurat kebakaran.
4. Saat Pengungsian di Luar Gedung
  - a) Pusat berkumpulnya para pengungsi ditentukan di tempat.
  - b) Setiap pengungsi diminta agar senantiasa tertib dan teratur.
  - c) Petugas evakuasi dari setiap kantor agar mencatat karyawan yang menjadi tanggung jawabnya.
  - d) Apabila ada karyawan yang terluka, harap segera melapor kepada *First Aider* atau Petugas Medis untuk mendapatkan pengobatan.
  - e) Jangan kembali kedalam gedung sebelum tanda aman diumumkan *Safety Representative*.

## **F. Prosedur Evakuasi Umum**

1. Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/arah tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun.
2. Turun atau berlariilah ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat.
3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi.
4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita sedang hamil.
5. Berkumpul di daerah aman (***muster point***) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan, termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.
6. Koordinator akan mengumumkan keadaan aman berdasarkan hasil koordinasi dengan tim tanggap darurat setelah segala sesuatunya dianggap aman.

## **G. Prosedur untuk Petugas Evakuasi**

1. Mencari penghuni atau siapa saja, dimana pada saat terjadi kebakaran ada di lantai tersebut, terutama diruang-ruang tertutup dan memberitahu agar segera menyelamatkan diri.
2. Melacak jalan, meyakinkan jalan aman, tidak ada bahaya, hambatan ataupun jebakan pintu tertutup.
3. Memimpin para penghuni meninggalkan, ruangan, mengatur dan member petunjuk tentang rute dan arus evakuasi menuju ke tempat berkumpul (***assembly point***/daerah kumpul) melalui jalan dan tangga darurat.
4. Melaksanakan tugas evakuasi dengan berpegang pada prosedur evakuasi, antara lain:
  - a) Melarang berlari kencang, berjalan cepat dan tidak saling mendahului.
  - b) Mengingatkan agar tidak memmbawa barang besar dan berat.
  - c) keluar gedung untuk menuju ***assembly area***.
  - d) berkumpul ditempat yg ditentukan.
  - e) Melarang kembali masuk kedalam bangunan sebelum diumumkan
  - f) melalui alat komunikasi, bahwa keadaan telah aman.
5. Mengadakan apel checking jumlah Penghuni guna meyakinkan bahwa tidak ada yang tertinggal di gedung/area kerja.
6. Menghitung dan mengevaluasi jumlah korban (sakit/luka, pingsan, meninggal).